

Membangun Keakraban Melalui Ifthar

By Prof. Dr. H. Lahmuddin Lubis, M.Ed

Universitas Medan Area

14 Mei 2019

Buletin Taqwa Universitas Medan Area Periode Mei 2019

Assalaamu'alaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Dari sekian banyak kegembiraan orang beriman, salah satu di antaranya adalah ketika menjelang berbuka puasa. Dan ternyata banyak hadits Rasulullah yang berbicara tentang *ifthar* atau berbuka puasa ini. Salah satunya yaitu hadits yang artinya, *“Bagi orang yang melaksanakan ibadah puasa itu, merasakan dua kegembiraan. Yaitu kegembiraan menjelang berbuka puasa. Kemudian kegembiraan karena akan merasakan berjumpa dengan Allah di akhirat.”*

Di penghujung surat Al-Kahfi ayat 110 Allah memberikan informasi tentang perjumpaan manusia dengan Allah. *“Barang siapa mengharap perjumpaan dengan Tuhannya maka hendaklah ia mengerjakan amal yang saleh dan janganlah ia mempersekutukan seorang pun dalam beribadah kepada Tuhannya.”* Kita semua pasti ingin berjumpa dengan Allah, dan syarat untuk berjumpa itu adalah kita harus melakukan amal yang shaleh. Salah satu dari sekian banyak amal shaleh itu adalah dengan melaksanakan ibadah puasa khususnya Ramadan ini. Artinya bahwa orang yang melaksanakan ibadah puasa dengan baik, dengan iman dan ikhlas kepada Allah maka peluangnya untuk bertemu dengan Allah sangat besar. Syarat kedua agar kita bisa berjumpa dengan Allah adalah dengan tidak menyekutukan Allah dengan suatu apapun.

Ketika menjelang *ifthar* atau berbuka puasa biasanya diisi dengan diskusi antara teman atau antara pimpinan dan staffnya, itu akan menciptakan suatu kedamaian, keakraban, dan kebersamaan. Itu semua adalah wujud silaturahmi yang juga sangat ditekankan dalam ajaran agama Allah yang tercinta ini. Dalam sebuah hadits Rasulullah mengatakan yang artinya, *“Sesungguhnya silaturahmi itu sangat disenangi oleh keluarga, dapat mendatangkan harta, dan dapat memanjangkan umur.”* Oleh karena itu silaturahmi ini memiliki banyak manfaat. Dalam hadits lain Rasulullah mengatakan, *“Siapa yang ingin diluaskan rezekinya, dan ingin diberkahi umurnya, maka hendaklah ia melaksanakan silaturahmi.”* Silaturahmi ini perlu

kita bentuk, karena itu bagian dari citra orang yang beriman. *Ukhuwah* kita kembangkan, bermasyarakat kita budayakan, dan aqidah kita kuatkan dalam hidup kita. Maka *ifthar* adalah salah satu cara untuk menghidupkan silaturahmi di antara kita. Semoga bermanfaat untuk kita semua.

Wassalaamu 'alaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

